

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Takdirmin¹, Sitti Zahra Amalia Faisal², Sitti Fatimah Rosalia Faisal³, Andi Rizki Dani⁴, Khaerunnisak Tahir⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Makassar

[1takdirmin@unismuh.ac.id](mailto:¹takdirmin@unismuh.ac.id), [2sittizahraamalia@gmail.com](mailto:²sittizahraamalia@gmail.com),
[3226sittifatimahrosaliafaisal@gmail.com](mailto:³226sittifatimahrosaliafaisal@gmail.com), [4andirizkidani5@gmail.com](mailto:⁴andirizkidani5@gmail.com),
[5khaerunnisaktahir27@gmail.com](mailto:⁵khaerunnisaktahir27@gmail.com)

ABSTRACT

In the dynamic era of globalization, financial risk management is a crucial aspect for companies to maintain stability and growth. This study aims to identify and analyze the challenges and opportunities in financial risk management, especially related to technological developments such as blockchain. The methodology used is a literature review, which includes an analysis of the latest literature on financial risk, mitigation strategies, and the application of technology in risk management. The results of the study indicate that financial risk management not only serves to protect company assets from loss, but also as a driver of innovation and efficiency. In addition, the adoption of technologies such as blockchain can increase transparency and security in risk management, although there are challenges in system integration and the need for digital literacy. This study concludes that a comprehensive and adaptive approach is needed to deal with uncertainty in today's business environment, and offers recommendations for more effective risk management implementation.

Keywords: *innovation, finance, risk management, technology*

ABSTRAK

Dalam era globalisasi yang dinamis, manajemen risiko keuangan menjadi aspek krusial bagi perusahaan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan serta peluang dalam manajemen risiko keuangan, terutama terkait dengan perkembangan teknologi seperti blockchain. Metodologi yang digunakan adalah kajian pustaka, yang mencakup analisis literatur terkini mengenai risiko keuangan, strategi mitigasi, dan penerapan teknologi dalam manajemen risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko keuangan tidak hanya berfungsi untuk melindungi aset perusahaan dari kerugian, tetapi juga sebagai pendorong inovasi dan efisiensi. Selain itu, adopsi teknologi seperti blockchain dapat meningkatkan transparansi dan keamanan dalam pengelolaan risiko, meskipun terdapat tantangan dalam integrasi sistem dan kebutuhan akan literasi digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan yang komprehensif dan adaptif diperlukan untuk menghadapi

ketidakpastian dalam lingkungan bisnis saat ini, serta menawarkan rekomendasi untuk implementasi manajemen risiko yang lebih efektif.

Kata Kunci: inovasi, keuangan, manajemen risiko, teknologi

A. Pendahuluan

Dalam konteks globalisasi dan dinamika pasar terus berkembang, penting bagi perusahaan untuk membangun kesiapan dan ketahanan finansial yang kuat. Dalam upaya membangun kesiapan dan ketahanan finansial, manajemen risiko keuangan memainkan peran kunci. manajemen risiko keuangan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko potensial, mengukur dampaknya, dan mengembangkan strategi mitigasi yang efektif. Dengan demikian, manajemen risiko keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk melindungi keuangan perusahaan dari kerugian besar, tetapi juga sebagai pendorong pertumbuhan yang berkelanjutan (Putri et al., 2024). Dalam setiap aktivitas bisnis selalu ada risiko. Salah satu risiko yang dihadapi perusahaan adalah risiko keuangan.

Manajemen risiko keuangan menjadi suatu aspek yang semakin krusial dalam era ketidakpastian ekonomi yang terus berkembang. Konsep ini melibatkan serangkaian

tindakan yang bertujuan untuk melakukan identifikasi, mengukur, mengelola, dan mengurangi risiko yang dihadapi oleh suatu entitas keuangan.

Pada dasarnya, manajemen risiko keuangan dirancang untuk membantu organisasi atau individu dalam menghadapi ketidakpastian inherent dalam aktivitas keuangan. Manajemen risiko keuangan merupakan suatu pendekatan kritis dalam menghadapi ketidakpastian dalam lingkungan bisnis. Manajemen risiko keuangan telah menjadi fokus utama dalam berbagai sektor, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi global dan perkembangan teknologi yang pesat. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko, mulai dari risiko kredit dan pasar hingga risiko operasional dan teknologi. Dalam konteks ini, manajemen risiko keuangan yang efektif menjadi krusial untuk menjaga stabilitas perusahaan, melindungi nilai pemegang saham, dan memastikan kelangsungan usaha (Azizah et al., 2022).

Manajemen risiko keuangan adalah bagian integral dari strategi perusahaan yang berfokus pada pengelolaan risiko pasar dan kredit (Wahyudianty et al., 2024). Perkembangan teknologi seperti blockchain menawarkan potensi untuk mentransformasi praktik manajemen risiko keuangan. Blockchain dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keamanan dalam transaksi keuangan, serta memfasilitasi identifikasi dan mitigasi risiko. Namun, adopsi teknologi ini juga menimbulkan tantangan baru, termasuk masalah regulasi, integrasi sistem dan kebutuhan akan literasi digital. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan adaptif dalam manajemen risiko keuangan untuk memanfaatkan peluang inovasi sambil mengatasi tantangan yang muncul.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kajian pustaka, yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan merangkum informasi dari berbagai sumber yang relevan terkait manajemen risiko keuangan. Dalam proses ini, penulis mengidentifikasi dan mengevaluasi literatur yang ada,

termasuk buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian, untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang konsep, teori, dan praktik terbaik dalam manajemen risiko keuangan. Dengan mengkaji berbagai referensi yang sudah ada, penelitian ini berusaha untuk menyusun kerangka teoritis yang kuat mengenai pentingnya manajemen risiko dalam konteks bisnis modern.

Kajian pustaka mencakup analisis terhadap perkembangan terbaru dalam teknologi dan inovasi yang memengaruhi praktik manajemen risiko keuangan, seperti penggunaan blockchain dan kecerdasan buatan. Pengumpulan data dari sumber terkini untuk menilai dampak teknologi terhadap pengelolaan risiko dan bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan inovasi untuk meningkatkan efisiensi ketahanan finansial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Konsep Dasar Risiko Keuangan

a. Risiko Keuangan

Risiko keuangan adalah risiko yang memengaruhi pendapatan suatu usaha. Risiko ini mencakup aspek permodalan, pendapatan, dan kerugian yang mungkin dialami oleh

suatu usaha (Amira et al., 2025). Manajemen risiko keuangan merupakan sebuah proses terstruktur yang dilakukan oleh organisasi untuk mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai risiko finansial yang mungkin dihadapi. Tujuan utamanya adalah untuk melindungi nilai perusahaan dan aset pemegang saham dari potensi kerugian yang timbul akibat ketidakpastian di pasar keuangan. Proses ini melibatkan penetapan tujuan risiko yang jelas, implementasi strategi mitigasi yang efektif, serta memantau dan meninjau berkelanjutan risiko dan efektivitas pengendalian yang diterapkan.

Manajemen risiko keuangan mencakup pengambilan keputusan strategis terkait bagaimana perusahaan mengelola eksposur terhadap volatilitas suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, perubahan harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Ini bukan hanya sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga merupakan bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik. Dengan pemahaman yang mendalam tentang potensi risiko dan dampaknya, perusahaan dapat mengambil langkah

proaktif untuk meminimalkan kerugian dan memanfaatkan peluang yang mungkin muncul. Secara keseluruhan, manajemen risiko keuangan adalah fondasi penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Melalui implementasi praktik manajemen risiko yang solid, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, mengoptimalkan alokasi modal, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Dengan kata lain, ini adalah upaya sistematis mengelola ketidakpastian finansial agar perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan lebih aman dan efisien.

Manajemen Risiko Keuangan adalah proses identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko yang terkait dengan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. Tujuan utama dari manajemen risiko keuangan adalah untuk melindungi nilai keuangan perusahaan dan meminimalkan potensi kerugian yang diakibatkan oleh risiko-risiko yang mungkin terjadi. Menurut (Ira Sukma Panggabean et al., 2024) risiko keuangan adalah kemungkinan terjadinya kerugian finansial bagi individu atau organisasi akibat berbagai faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan mereka. Adapun pendapat oleh

(Aminah & Ambardi, 2023) bahwa Risiko keuangan adalah segala bentuk keputusan yang berkaitan dengan keuangan yang menimbulkan kerugian. Risiko keuangan dapat timbul dari berbagai faktor, termasuk fluktuasi pasar, perubahan suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, dan risiko politik. Manajemen risiko keuangan berfokus pada mengidentifikasi risiko, mengukur dampak, dan mengimplementasikan strategi pengelolaan risiko yang tepat. Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau kegagalan dalam mencapai tujuan keuangan (Ompusunggu & Irenetia, 2023).

b. Pentingnya Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam konteks bisnis modern yang penuh dengan ketidakpastian dan kompleksitas. Keberhasilan suatu entitas keuangan tidak hanya tergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga pada kemampuannya untuk mengelola risiko yang mungkin mempengaruhi kesehatan keuangan dan kelangsungan operasional (Gai et al., 2024).

Manajemen risiko keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan strategis dan pencapaian tujuan perusahaan. Pemahaman yang mendalam tentang risiko memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan investasi yang lebih terukur, mengelola utang secara lebih bijaksana, dan mengoptimalkan struktur modal. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya terhindar dari kerugian, tetapi juga mampu memanfaatkan peluang yang muncul dengan lebih percaya diri dan efektif. Penerapan manajemen risiko yang baik juga meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa aspek yang menunjukkan pentingnya manajemen risiko keuangan: a) Perlindungan Terhadap Kerugian Finansial. b) Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik. c) Pemeliharaan Reputasi dan Kepercayaan PemangkuKepentingan.

Manajemen risiko telah mengambil profil yang semakin tinggi belakangan ini, karena krisis keuangan global dan jumlah kegagalan perusahaan terkemuka di seluruh dunia yang mendahuluinya.

Selain itu, manajemen risiko menjadi lebih penting karena meningkatnya harapan pemangku kepentingan dan kemudahan komunikasi yang semakin meningkat. Selain membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan peningkatan efisiensi, dapat berkontribusi pada penyediaan jaminan yang lebih besar kepada pemangku kepentingan (Wibowo, 2022).

c.Komponen-Komponen Risiko Keuangan

Komponen-komponen risiko keuangan mencakup berbagai aspek yang dapat mempengaruhi nilai dan kesehatan keuangan suatu entitas. Pemahaman mendalam terhadap komponen-komponen ini menjadi esensial dalam merancang strategi manajemen risiko keuangan yang efektif. Berikut adalah beberapa komponen utama risiko keuangan:

1) Risiko Pasar. Risiko pasar mencakup sejumlah faktor, masing-masing membawa potensi dampak pada nilai investasi dan kesehatan keuangan suatu entitas.. Risiko pasar dapat berasal dari sumber mikro dan makro. Perubahan harga di pasar keuangan akan menyebabkan risiko pasar lainnya, sehingga risiko pasar dapat dibagi

menjadi risiko harga saham, risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko harga bahan baku (Gojali, 2022).

2) Risiko Kredit. Risiko kredit muncul ketika pihak yang bertransaksi tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran. Ini dapat terjadi dalam konteks pemberian pinjaman, investasi, atau transaksi bisnis lainnya. Manajemen risiko kredit melibatkan identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko yang terkait dengan kemungkinan pihak yang bertransaksi gagal memenuhi kewajiban finansial.

3) Risiko Likuiditas. potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan perusahaan atau individu untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang jatuh tempo. Ini bisa terjadi karena perusahaan tidak memiliki cukup aset lancar yang dapat dengan cepat dikonversi menjadi kas untuk membayar utang, gaji, atau kewajiban lainnya. Dalam konteks perusahaan, risiko ini juga mencakup ketidakmampuan untuk mendanai peningkatan aset atau memenuhi kewajiban yang tak terduga.

4) Risiko Investasi. Risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian finansial atau hasil investasi yang tidak sesuai dengan harapan awal. Setiap kali seseorang atau perusahaan menanamkan modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan, selalu ada potensi bahwa investasi tersebut tidak akan menghasilkan keuntungan yang diharapkan, bahkan mungkin mengalami penurunan nilai atau kerugian total. Risiko ini melekat pada berbagai jenis instrumen investasi, mulai dari saham, obligasi, reksa dana, properti, hingga aset digital.

5) Risiko Bisnis. Risiko bisnis mengacu pada potensi terjadinya kejadian atau kondisi yang dapat menghambat kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuannya. Ini mencakup berbagai macam ketidakpastian yang dapat memengaruhi operasional, profitabilitas, dan bahkan kelangsungan hidup perusahaan.

2. Implementasi Manajemen Risiko Keuangan

a. Peran Pemimpin Dalam Risiko Keuangan

Pemimpin memegang peranan yang sangat krusial dan menentukan dalam implementasi manajemen risiko keuangan yang efektif di sebuah organisasi. Mereka bukan hanya bertanggung jawab untuk menetapkan visi dan arah strategis perusahaan, tetapi juga harus menanamkan budaya sadar risiko di seluruh tingkatan organisasi. Komitmen dan dukungan aktif dari para pemimpin, mulai dari level tertinggi hingga manajer lini, akan memastikan bahwa manajemen risiko keuangan dianggap sebagai prioritas utama dan terintegrasi dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Tanpa keterlibatan yang kuat dari pemimpin, inisiatif manajemen risiko cenderung menjadi formalitas belaka dan kurang efektif dalam melindungi nilai perusahaan.

Pemimpin bertanggung jawab untuk membentuk struktur dan proses manajemen risiko keuangan yang jelas dan akuntabel. Ini termasuk menunjuk individu atau tim yang kompeten untuk mengawasi fungsi manajemen risiko, menetapkan kebijakan dan prosedur yang relevan,

serta memastikan tersedianya sumber daya yang memadai untuk implementasinya. Pemimpin berperan mengkomunikasikan pentingnya manajemen risiko kepada seluruh karyawan, mendorong pelaporan potensi risiko secara terbuka, dan memastikan bahwa informasi risiko yang relevan digunakan dalam proses pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, kepemimpinan yang kuat menciptakan lingkungan di mana risiko diidentifikasi, dievaluasi, dan dikelola secara proaktif, yang pada akhirnya akan meningkatkan ketahanan dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

b. Pengintegrasian Manajemen Risiko Ke Dalam Proses Bisnis

Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis berarti menjadikan pertimbangan risiko sebagai bagian yang tak terpisahkan dari setiap aktivitas dan pengambilan keputusan di seluruh lini organisasi. Ini bukan lagi sekadar fungsi terpisah yang dilakukan oleh departemen khusus, melainkan pendekatan holistik di mana identifikasi, analisis, evaluasi, dan mitigasi risiko menjadi tanggung jawab bersama dan tertanam dalam alur kerja sehari-hari. Tujuannya adalah untuk memastikan

bahwa potensi risiko dipertimbangkan secara proaktif sebelum tindakan diambil, sehingga organisasi dapat mencapai tujuannya dengan lebih aman dan efisien.

Proses integrasi ini melibatkan beberapa langkah kunci. Pertama, pemahaman yang mendalam tentang risiko-risiko utama yang dihadapi organisasi serta dampaknya terhadap tujuan bisnis. Kedua, penetapan tanggung jawab yang jelas untuk pengelolaan risiko di setiap tingkatan dan dalam setiap fungsi. Ketiga, pengembangan kebijakan, prosedur, dan alat yang memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko secara sistematis dalam proses bisnis yang relevan. Keempat, implementasi mekanisme pelaporan dan komunikasi risiko yang efektif. Terakhir, pemantauan dan peninjauan berkelanjutan terhadap efektivitas integrasi manajemen risiko serta penyesuaian yang diperlukan seiring dengan perubahan lingkungan bisnis.

Dengan mengintegrasikan manajemen risiko secara menyeluruh, organisasi dapat membangun ketahanan lebih kuat, meningkatkan pengambilan keputusan, dan pada akhirnya mencapai kinerja yang lebih baik. Pengintegrasian manajemen

risiko ke dalam proses bisnis menjadi langkah kritis dalam memastikan bahwa risiko dikelola secara holistik, bukan sebagai entitas terpisah.

3. Teknologi Dan Inovasi Dalam Manajemen Risiko Keuangan

a. Peran Teknologi dalam Pengelolaan Risiko Keuangan

Teknologi memiliki peran krusial dalam pengelolaan risiko keuangan di era digital. Pemanfaatan teknologi memungkinkan otomatisasi proses manajemen risiko, meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat respons terhadap perubahan kondisi yang dapat menimbulkan risiko. Sistem teknologi yang canggih memfasilitasi pengumpulan dan analisis data risiko secara komprehensif, yang menghasilkan pemahaman lebih baik tentang profil risiko secara keseluruhan. Dengan demikian, teknologi mendukung pengambilan keputusan yang lebih terinformasi dan efektif dalam mitigasi risiko keuangan. Hal ini memungkinkan organisasi untuk mengelola potensi kerugian dengan lebih baik dan meningkatkan ketahanan terhadap berbagai tantangan di lingkungan bisnis yang dinamis (Widyaningsih & Afan, 2024).

Teknologi memainkan peran krusial dalam mentransformasi pengelolaan risiko keuangan di era modern. Dahulu, analisis risiko keuangan seringkali mengandalkan metode manual yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia. Kini, dengan hadirnya berbagai perangkat lunak dan platform yang canggih, identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko dapat dilakukan secara lebih efisien dan akurat. Sistem otomatisasi memungkinkan pengumpulan dan pemrosesan data keuangan dalam jumlah besar secara *real time*, membantu organisasi mendapatkan visibilitas yang lebih baik terhadap potensi risiko yang mungkin timbul.

Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan *machine learning* (ML) membawa dimensi baru dalam analisis risiko keuangan. Algoritma AI dan ML mampu menganalisis pola data yang kompleks dan mengidentifikasi anomali yang mungkin terlewatkan oleh metode tradisional. Contohnya, AI dapat digunakan untuk mendeteksi transaksi mencurigakan yang mengindikasikan adanya penipuan atau untuk memprediksi potensi gagal bayar kredit dengan akurasi yang lebih

tinggi. Kemampuan prediktif ini memungkinkan organisasi untuk mengambil tindakan pencegahan yang lebih proaktif dan mengurangi potensi kerugian finansial. Selain itu, teknologi memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik antar tim dalam pengelolaan risiko keuangan. Platform berbasis cloud memungkinkan akses data secara terpusat dan *real time*, mempermudah berbagi informasi dan koordinasi tindakan mitigasi risiko. Dashboard risiko interaktif menyajikan visualisasi data komprehensif, memungkinkan para pengambil keputusan untuk memantau status risiko secara keseluruhan dan membuat keputusan yang lebih tepat dan cepat. Dengan demikian, teknologi bukan hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat ketahanan organisasi terhadap berbagai risiko keuangan yang mungkin dihadapi.

b. Tantangan dan Keuntungan Inovasi Dalam Manajemen Risiko Keuangan

Inovasi dalam manajemen risiko keuangan, terutama melalui adopsi teknologi blockchain, menjanjikan transformasi signifikan dalam efisiensi, transparansi, dan keamanan. Blockchain memfasilitasi

otomatisasi klaim asuransi dengan *smart contracts*, mengurangi intervensi manual dan potensi kesalahan atau penipuan. Lebih lanjut, meningkatkan transparansi transaksi dan membangun kepercayaan antara pemegang polis dan perusahaan asuransi dengan menyediakan catatan yang tidak dapat diubah dan mudah diaudit. Secara keseluruhan, inovasi ini memungkinkan pengembangan produk asuransi yang lebih adaptif dan proses pembayaran yang lebih cepat, yang mengarah pada pengalaman pelanggan yang lebih baik (Bani, 2024).

Namun, implementasi inovasi dalam manajemen risiko keuangan bukan tanpa tantangan. Kendala infrastruktur seperti keterbatasan akses internet, terutama di daerah terpencil, dan biaya implementasi teknologi yang tinggi merupakan hambatan utama. Selain itu, kurangnya literasi digital di antara pengguna potensial dan kurangnya standar yang seragam untuk interoperabilitas data menghadirkan tantangan tambahan. Tantangan kelembagaan, termasuk keraguan di antara para pelaku industri dan ketidakpastian peraturan, semakin

mempersulit adopsi luas teknologi blockchain dalam sektor asuransi. Inovasi teknologi blockchain, menawarkan peluang signifikan untuk meningkatkan manajemen risiko keuangan. Dalam asuransi mikro, blockchain dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kepercayaan melalui otomatisasi klaim dan pengurangan biaya operasional. Di perbankan syariah, blockchain berpotensi memperkuat kepatuhan terhadap prinsip syariah dengan menyediakan catatan transaksi yang transparan dan tidak dapat diubah, serta mengurangi risiko penipuan (Latipah & Fasa, 2023)

D. Kesimpulan

Manajemen risiko keuangan adalah suatu pendekatan yang kritis dalam menghadapi ketidakpastian dalam lingkungan bisnis. Pemimpin memegang peranan yang sangat krusial dan menentukan dalam implementasi manajemen risiko keuangan yang efektif di sebuah organisasi. Inovasi dalam manajemen risiko keuangan, terutama melalui adopsi teknologi blockchain, menjanjikan transformasi signifikan dalam efisiensi, transparansi, dan keamanan.

Saran untuk artikel ini adalah memperdalam analisis studi kasus implementasi manajemen risiko keuangan, mengeksplorasi integrasi teknologi terkini seperti AI, dan memberikan rekomendasi praktis mengenai langkah implementasi manajemen risiko yang efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A., & Ambardi, A. (2023). Analisis Risiko Keuangan Dan Profitabilitas Emiten Sektor Kesehatan Di Bei. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(1), 142. <https://doi.org/10.25273/capital.v7i1.16983>
- Amira, B., Damanik, D. F., Natasyah, Firliansyah, W. H., & Arsyandona. (2025). *MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PADA UMKM MOCHI*. 3(1), 239–247. doi: <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3444>
- Azizah, R. S. N., Zahra, A. A., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Analisis Manajemen Risiko Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *General Ledger: Jurnal Studi Ilmu Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 37–43. <https://doi.org/10.61715/gledger.v1i1.4>
- Bani, P. (2024). *Blockchain dan Asuransi Mikro: Kajian Literatur tentang Peluang dan Tantangan Inovasi*. 11(2), 1–12.

- <https://ejournal.stma-trisakti.ac.id/index.php/premium/article/view/67>
- Gai, A. M., Putri, A. N., Hamzah, Z. Z., & Sukriyah. (2024). *Manajemen Resiko Keuangan Strategi Untuk Menghadapi Ketidakpastian*. http://repository.mediapenerbitindonesia.com/391/1/K_126_%28FINISH_LAYOUT%29MANAJEMEN_RISIKO_KEUANGAN.
- Gojali, D. (2022). Manajemen Risiko Keuangan Dalam Tinjauan Islam. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. https://digilib.uinsgd.ac.id/66944/1/Dudang_ManajemenRisikoKeuangan_pdf.pdf
- Ira Sukma Panggabean, Nur Hamidah, Aidil Anwar Ritonga, Putri Kemala Dewi Lubis, & Rossy Pratiwy Sihombing. (2024). Analisis Manajemen Risiko Keuangan dan Tenaga Kerja pada UMKM Mie Ayam Mbak Yummi Kota Medan. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(3), 251–270. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i3.957>
- Latipah, A., & Fasa, M. I. (2023). *ADOPSI TEKNOLOGI BLOCKCHAIN DALAM TRANSAKSI PERBANKAN SYARIAH: PELUANG DAN TANTANGAN ADOPSI TEKNOLOGI BLOCKCHAIN DALAM TRANSAKSI PERBANKAN SYARIAH: PELUANG DAN TANTANGAN*. 2(10). <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/831/780>
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Putri, P. A. N., Amalo, F., Azizi, M., Alfiana, & Cakranegara, P. A. (2024). Membangun Kesiapan Dan Ketahanan Finansial Dalam Menghadapi Krisis Dan Perubahan Ekonomi. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3126–3132. <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Maeswara/article/view/957>
- Wahyudianty, M. U., Suhara, A., Tandil, A., Melinda Melinda, & RoziqiFath, Z. F. M. (2024). Kata kunci: MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN: INTEGRASI PENDEKATAN MANAJEMEN EKONOMI DAN AKUNTANSI UNTUK MENGELOLA RISIKO PASAR DAN KREDIT. *Cahaya Mandalika*, 3(2), 1172–1177. <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2195>
- Wibowo, A. (2022). Resiko Manajemen. *Manajemen Resiko*, 1, 1–407.
- Widyaningsih, B., & Afan, T. I. (2024). Peran Manajemen Resiko Dalam Meningkatkan Ketahanan Bank Syariah Di Era Digital. *Jurnal Masharif Al-Syariah ...*, 9(204), 1459–1470. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/22933>